

Peningkatan Kemampuan *Listening* Mahasiswa Sastra Daerah, Indonesia, Ilmu Perpustakaan dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Melalui *Audio Lingual Method*

Edward*, Sorta Hutahaean, Mohd, Fauzi

Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*E-Mail: edwards07@unilak.ac.id

Abstract

This article is entitled, "The Improvement of Listening Ability of Local, Indonesian, English and Librarianship Study Program Students of Humanities Faculty, Lancang Kuning University. The research was aimed at improving the ability of the students in listening audio discourse. Teaching pronunciation or sound seems to be very fundamental and requires exposure much. Using audio lingual can help improve students' ability. The result showed that all students succeeded in comprehending the test provided.

Key words: *Listening, Audio Lingual, Method*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Kemampuan *Listening Mahasiswa* Prodi Sastra Daerah, Indonesia, Ilmu Perpustakaan dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Melalui *Audio Lingual Method*". ILM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa dalam mendengar wacana lingual. Pengajaran bahasa, dalam hal ini, *listening* sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan karena pada era sekarang mahasiswa akan lebih dituntut membaca atau mendengar langsung artikel atau buku yang berbahasa Asing. Melalui metode *Audio Lingual* diharapkan mahasiswa akan lebih mampu dalam proses pembelajaran secara audio lingual. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan pengaruh positif, yakni peningkatan kemampuan mahasiswa dalam *listening skills* di mana peningkatan terjadi secara signifikan dan menyeluruh.

Kata Kunci: *Listening Ability, Audio Lingual Method*

Pendahuluan

Dalam menggunakan bahasa sebagai media komunikasi ada hal yang perlu dipahami agar komunikasi berjalan. Bunyi merupakan hal yang utama dan pertama yang harus dipahami karena bahasa itu menjadi konkret setelah diujarkan. Setiap bahasa memiliki sistem bunyi masing-masing. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang cukup unik karena memiliki bunyi yang unik pula jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, bunyi vowel bisa merepresentasikan lebih dari satu makna. Umumnya, mahasiswa tidak mengenal dan tidak menyadari perbedaan

bunyi tersebut, dan sering gagal dalam ujian kemampuan akademik TOEFL yang menjadi syarat ujian skripsi. Dengan demikian, penulis terinspirasi memberi pelatihan untuk meminimisasi tingkat kepanikan mahasiswa dalam hal ini (*Listening*).

Ada empat keterampilan yang umumnya diketahui, yakni *speaking*, *writing*, *listening*, dan *reading*. *Speaking* dan *writing* disebut bentuk keterampilan yang produktif sementara. *listening* dan *reading* dikatakan sebagai *receptive skills*. Cohen (1990) mengatakan bahwa membaca memerlukan kemahiran menafsirkan serta pemikiran yang kritis untuk memahami makna dari suatu teks. Membaca juga merupakan proses kemahiran yang aktif dalam menginterpretasikan makna dan mendapatkan pengetahuan daripada bahasa tulisan dan visual.

Mengapa "*Listening*" menjadi penting? Mendengar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi di mana kita diharuskan memahami ide/ topik secara sistematis dan bukan hanya sekedar mendengar saja. Proses mendengar terlihat mudah, namun setidaknya ada dua kesulitan yang biasa dijumpai oleh mahasiswa. Pertama, banyak kosakata yang tidak diketahui. Kedua, kurangnya *schemata* dan pentingnya memahami gramatika tidak hanya dari bentuk formalnya, tetapi juga dari bunyinya. Karena setiap bahasa memiliki bunyi yang unik pada bahasan itu sendiri Selanjutnya, sistem bunyi di dalam bahasa Inggris berbeda dari bahasa Indonesia. Fenomena-fenomena ini menghambat kemampuan mahasiswa untuk memahami makna atau topik dalam suatu wacana *Listening*. Berdasarkan fenomena ini, mahasiswa perlu mempelajari bagaimana salah satu metode mendengar yang baik dapat membantu proses perekaman yang sistematis. Untuk mencapai pemahaman tersebut, seseorang atau mahasiswa harus dilatih dan proaktif dalam proses pembelajaran sehingga terbiasa dan kenal atau setidaknya bisa membedakan antara bunyi panjang dan bunyi pendek. Sebagai pengajar mata kuliah metode pengajaran bahasa Inggris, penulis merasa tertarik untuk memberikan metode atau strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris dalam konteks berkomunikasi yang receptif pada mahasiswa jurusan Sastra Daerah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris dan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan Ibm ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Sastra Daerah, Ilmu Perpustakaan, Sastra Indonesia, dan juga Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, berjumlah 15 orang dengan tahap::

1. Pengenalan akan pentingnya *listening ability* serta strategi yang diperlukan untuk peningkatan kemampuan, seperti motivasi, *mental framework* serta prosedur atau konsep *audio lingual*. Pada tahap ini akan ditransfer aspek-aspek yang harus disikapi dalam *listening skills*.

Peralatan yang diperlukan adalah:

- Hands out
- Power Point
- e-book
- Media

2. Pelatihan strategi meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *listening skills* melalui *audio lingual strategy*.

- Apa itu *listening ability*?
- konsep *audio lingual strategy*
- Kelebihan *audio lingual strategy*
- Prosedur *audio lingual strategy*

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan berdampak sangat positif bagi mitra. Kegiatan dilaksanakan dalam dua hari, hari pertama, 02 Juni, memberikan pretest untuk mendapatkan data, kemudian sebulan sesudahnya pada tanggal 02 Juli 2017, dilakukan treatment dan sekali gus pos test. Ada 14 mahasiswa yang mengikuti pelatihan pada post test ini.

Secara menyeluruh pemahaman akan bunyi-bunyi kata kerja past tense tidak dipahami mitra. Identifikasi bunyi-bunyi yang seharusnya dipahami namun tak satupun yang benar mengidentifikasi atau melafalkan bunyi-bunyi tersebut serta membedakan bunyi-bunyi fokal atau *English Vowels*, seperti pada bagan **Long and Short Vowel Sounds** di bawah ini.

Long	Short
/i:/	/ɪ/
I don't want to sleep . He beat them again.	I don't want to slip . He bit them again.
/ɔ:/	/ʌ/
They caught it. His sister's naughty .	They cut it. His sister's nutty .
/u: /	/ʊ/
My food's cold. It was a long pool .	My foot's cold. It was a long pull .
/ɜ:/	/ʌ/
The hurt is terrible. I saw a beautiful girl .	The hut is terrible. I saw a beautiful gull .
/ɑ:/	/æ/
I can't find my cast . I'll do it after march .	I can't find my cat . I'll do it after match .

Setelah dilakukan pelatihan dan dicontohkan pengucapan bunyi-bunyi tersebut dengan metode audio lingual secara online, mahasiswa menjadi paham akan bentuk dan representasi bunyi fokal bahasa Inggris serta dapat membedakan bunyi fokal, bunyi konsonan varaisi kata kerja atau alomorfnya, seperti /t/, /d/, dan /id/. Dengan demikian, mahasiswa sudah mampu meningkatkan pemahamannya terhadap teks audio dengan topik sederhana yang banyak menggunakan bunyi fokal dan alomorf kata kerja past tense, seperti pada transkripsi teks audio di bawah ini, "*Day of The Dead*".

Persentase kemampuan sebelum pre-test dan sesudah post-test sangat menyolok, karena pada saat post test mahasiswa sudah dapat beradaptasi atau setidaknya menyatu dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris, sedangkan pada saat pre-test mahasiswa tidak dapat mengidentifikasi bunyi sehingga tidak mengerti apa yang didengarkan dan tidak tahu serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Setelah dilakukan pelatihan dengan berulang mengucapkan atau melafalkan dengan menirukan contoh, mahasiswa dapat mengerti teks audio yang diujikan dan

mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diujikan, seperti pertanyaan mendasar sebagai berikut:

1. *Did I arrive in Guatemala?*
2. *Where did I arrive?*
3. *Who arrived in Guatemala on the Day of the Dead?*
4. *Did I arrive in Guatemala on November 3rd?*
5. *What day did I arrive in Guatemala?*
6. *Where did I arrive on November 1st?*
7. *Was I angry about this holiday?*
8. *Was I sad about this holiday?*
9. *Who was curious about this holiday?*
10. *Which holiday was I curious about?*
11. *Was I curious about the Day of the Dead or was I curious about Christmas?*
12. *Where did I go?*
13. *Did I go to the cemetery or did I go to the airport?*
14. *Who went to the cemetery?*
15. *When did I go to the cemetery?*
16. *Who went to the cemetery to see what was happening?*
17. *When is the Day of the Dead?*
18. *Was it boring?*
19. *Was it interesting?*
20. *How did I feel about the cemetery?*
21. *What was inter-esting?*
22. *When was the cemetery interesting?*
23. *Was the atmosphere sad or happy?*
24. *Where was the atmosphere like a party?*
25. *Was the atmosphere like a party at my house?*
26. *Where were the families sitting?*
27. *Who was sitting around the graves?*
28. *Were they sitting around the trees?*
29. *Were they sitting around the graves of their dead ancestors?*
30. *Were they sitting around the graves of their friends?*
31. *Who was sitting around the graves?*

Hasil

No	Nama	Nilai	Ket
01	Rista Wulan	69	Cukup
02	Dita Monica	60	Cukup
03	Frizkilia Manurung	79	Baik
04	Susiyanti Aritonang	92	Sangat Baik
05	Ganda Fransius	72	Baik
06	Agustina P Tamba	89	Sangat Baik
07	Claudia	92	Sangat Baik
08	Ayu Agustina Sihite	79	Baik
09	C Dewi Yuliyanti	69	Cukup
10	Sofhia Natalia	79	Baik
11	Aprinus Dohude	82	Sangat Baik
12	Khatryne Laurensa	60	Cukup

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian menunjukkan pengaruh positif, yakni peningkatan kemampuan mahasiswa dalam *listening skills*. Peningkatan terjadi secara menyeluruh, artinya semua peserta mendapatkan manfaat dari pelatihan yang dilakukan. Adapun saran yang dapat disebutkan pada saat ini adalah:

1. Penulis berharap bahwa pelajar atau mahasiswa termotivasi mengulangi Strategi yang diberikan dengan sebaik-baiknya secara mandiri.
2. Program dengan memberi pelatihan sederhana ini tetap perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti karena sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemandirian akademik secara global.

Daftar Pustaka

- Bennet, Kat Bradley. 2007. *Teaching Pronunciation: An Independent Study Course for Teachers of Adult English as Second Language Learners*. Longmont, CO 80501:Northern Colorado Professional Development Centre.
- Brown, H.D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. 3rd ed. Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment*. New York: Pearson Education, Inc.
- Gilakjani, P Abbas. 2012. *The Significance of Pronunciation in English Language Teaching*. International Journal of Language Teaching: International Journal of Language Teaching and Research Vol. 5, No.4
- Hadi, 2009. *Teaching Pronunciation by Using Audio Lingual*: Blogspot.com
- Harmer, Jeremy. 1998. *How to Teach English*. England: Addison Wesley Longman.
- Nunan, David. 1999. *Second language Teaching and Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Rivers, W. M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. Chicago: The University of Chicago Press.